

ROLE OF WOMEN WORKS IN THE ROMAN MEGAT RIDA K LIAMSI

Yuke Lestari¹, Elmustian², Syafrial³
 Yukelestarii@gamil.com, Elmustian@yahoo.com, Syafrialpbsi@gmail.com
 No.Hp 082389365013

*Language and Literature Study Program Indonesia
 Department of Language and Arts Education
 The Faculty of Education
 University of Riau*

Abstract: *Justification The study presented is based on the notion that it is the role of women in any major event (Cherce la framme). How the role of women in the novel work Megat Rida K Liamsi. Objectives Seek to describe the role of women. The role of women, we mean here is the task or action of women that occurs in the novel case. This qualitative descriptive study uses the theory of the role of women by Sugihastuti (2000: 113). The study lasted six months, from January to June 2017. Using the documentation with the new Megat source method. The validity of the data using triangulasi and discussion. The results of this study of the role of women as parents dominate the lives of men, followed by a role as a woman. However, the role of privacy of the less important. An interesting discovery in this study of women can benefit men. Successful women are qualitatively more successful than the presence of men. The role of women in general are usually just a housewife, but the authors found the women in the novel Megat Mean worker there as a history teacher and also became a doctorate at Umbai University. The conclusion of this study, in addition to the success of men due to the role of parents (father-mother) but also the roles of men makes women successful. The research data consists of 100 data composed of 6 female characters Each role consists of the role of women as parents, female / domestic, in kinship, in private, in the community, at work. Based on the results of the identification of women's role of each of the female characters that occur in the event that there are women who have a natural role as a man who exceeds kodradnya as a woman found in the novel work Megat Rida K Liamsi. The results of the study recommended to the transmitter, the bookstore, the library manager Riau University, to the researchers who will come.*

Keywords: *The role of women*

PERANAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *MEGAT* KARYA RIDA K LIAMSI

Yuke Lestari¹, Elmustian², Syafrial³
Yukelestarii@gamil.com, Elmustian@yahoo.com, Syafrialpbsi@gmail.com
No.Hp 082389365013

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Latar belakang pemikiran penelitian ini ialah berangkat dari ungkapan bahwa ada peran perempuan di setiap peristiwa besar (*Cherche la framme*). Bagaimana peranan perempuan dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan peranan perempuan. Peran perempuan yang dimaksudkan disini ialah tugas atau tindakan perempuan yang terjadi pada peristiwa novel tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teori peran perempuan oleh Sugihastuti (2000:113). Penelitian berlangsung 6 bulan, dari Januari hingga Juni 2017. Menggunakan metode dokumentasi dengan sumber novel *Megat*. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan diskusi. Hasil penelitian ini peran perempuan sebagai orangtua mendominasi dalam kehidupan laki-laki, diikuti dengan peran sebagai istri. Namun, peran dalam kehidupan pribadi kurang menonjol. Temuan yang menarik dalam penelitian ini perempuan justru mengambil manfaat dari laki-laki. Perempuan sukses secara kualitatif lebih sukses dari kehadiran laki-laki. Peran perempuan pada umumnya biasanya hanya menjadi ibu rumah tangga namun penulis menemukan perempuan-perempuan dalam novel *Megat* ini rata-rata pekerja ada yang menjadi guru sejarah dan juga sudah menjadi doktor di universitas Umbai. Kesimpulan penelitian ini di samping kesuksesan laki-laki akibat dari peran orang tua (ibu-bapak), tapi juga peran laki-laki menjadikan perempuan sukses. Data penelitian ini berjumlah 100 data yang terdiri dari 6 tokoh perempuan masing-masing peran yang terdiri dari peranan perempuan sebagai orangtua, istri/dalam rumah tangga, dalam kekerabatan, dalam pribadi, dalam komunitas, dalam pekerjaan. Berdasarkan hasil identifikasi peranan perempuan dari masing-masing tokoh perempuan yang terjadi di dalam peristiwa yang terdapat peran perempuan yang memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki yang melebihi kodratnya sebagai seorang perempuan terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Hasil penelitian direkomendasikan kepada Penerbit, kepada toko buku, kepada pengelola perpustakaan Universitas Riau, kepada para peneliti yang akan datang.

Kata kunci : Peranan, Perempuan.

PENDAHULUAN

Manusia hidup dengan peranan yang berbeda-beda. Setiap manusia memiliki peran atau kedudukan dan tugas yang harus dilaksanakan. Peranan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Dengan peranan dan tanggung jawab yang dimilikinya, ia dapat mengatur perilaku dirinya dan juga orang lain. Seseorang dapat memainkan beberapa peranan sekaligus pada saat yang sama. Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peranan yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peranan menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peranan juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya, karena peranan seseorang diatur oleh norma-norma yang berlaku.

Penerus bangsa tidak akan pernah lahir tanpa peranan seorang perempuan. Peranan perempuan pada saat ini tidaklah sama dengan dulu, era emansipasi sebagai seorang perempuan memang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses berpikir perempuan pada saat ini. Pemikiran perempuan pada era moderen ini telah memasuki tahap dimana perempuan memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dirinya, suaminya, keluarganya, bahkan negaranya. Seorang perempuan bergerak dari hal-hal sederhana yang terkadang dianggap tidak berarti, namun peranan perempuan semakin berkembang setiap waktunya. Hal ini dikarenakan perempuan mulai berpikir secara terbuka dan menerima masukan secara perlahan. Satu contoh peranan perempuan yang sangat besar adalah sebagai seorang istri dan ibu. Peranan ini terlihat sederhana, namun dibalik suami dan anak-anak yang hebat, ada kekuatan besar seorang perempuan yang membantu mereka untuk tumbuh.

Penelitian ini bertitik tolak dari peran perempuan dalam peristiwa-peristiwa besar. Alexandre Dumas menyatakan bahwa dibalik laki-laki yang hebat ada wanita tangguh dibelakangnya. Hal ini sama dengan ungkapan transional dalam masyarakat Perancis ada adagium yang terkenal dengan sebutan *cherchez la femme* asumsi bahwa dibalik laki-laki yang sukses, ada perempuan hebat yang membantunya menjadi sukses.

Perempuan merupakan manusia yang diciptakan Tuhan dengan sisi kelembutan yang tinggi, memahami perempuan merupakan suatu proses yang sulit, karena terkadang perempuan tidak bisa dianalisis dengan ilmu pengetahuan. Peranan seorang perempuan yang bersuami berbeda dengan peranan seorang perempuan yang belum bersuami. Peranan seorang perempuan yang sudah bersuami sangatlah berat karena dia adalah seorang perempuan, istri juga seorang anak perempuan dari orang tuanya, seorang anggota keluarga, seorang menantu, seorang tetangga, seorang warga negara, serta ibu rumah tangga untuk keluarganya. Jadi, Peranan seorang istri meliputi berbagai peranan yang saling berkaitan yang beberapa diantaranya memerlukan berbagai penyesuaian.

Peranan manusia bukan hanya ada di lingkungan sosial dan masyarakat, namun juga terdapat dalam hasil karya cipta manusia. Novel, Puisi, Film, Drama dan berbagai hasil karya cipta lainnya merupakan salah satu objek dimana manusia menuangkan ide kreatifnya tentang berbagai hal, seperti perasaan benci, rindu, cinta, marah, kesal, dan perasaan-perasaan lain yang bisa dibuat menjadi suatu karya yang indah. salah satu karya yang cukup diminati oleh masyarakat adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang dibuat dengan rangkaian kata-kata yang mampu menggugah pembacanya, melalui sebuah novel seorang pengarang terkadang menuangkan banyak hal, tentang perasaan, kritik sosial, khayalan, pengalaman, imajinasi dan banyak hal lain

yang didalamnya terdapat peranan-peranan tokoh yang membuat novel tersebut menjadi karya yang lebih menarik. Alasan penulis memilih novel sebagai objek penelitian karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

Keberadaan novel sebagai salah satu karya sastra yang paling diminati didukung oleh kehebatan-kehebatan penulis novel yang semakin hari semakin banyak dengan karya yang luar biasa. Novel-novel yang sekarang tersebar di seluruh Indonesia amat beragam, mulai dari novel yang bergenre romantis ialah jenis novel yang bersifat kisah percintaan, *thriller* ialah jenis novel yang penuh dengan aksi menegangkan dan mendebarkan dan biasanya tipe alur ceritanya biasanya berupa para jagoan yang berpacu dengan waktu, penuh aksi menantang, *sci-fi* ialah jenis novel fantasi imajinasi pengetahuan khususnya yang bersifat *exact* yang dikembangkan untuk mendapatkan dasar pembuatan alur novel yang menitikberatkan pada penelitian dan penemuan-penemuan teknologi, *sport* ialah jenis novel dengan latar belakang tentang olahraga dan beragam genre lainnya dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Salah satu novel yang menarik perhatian penulis diantara banyak novel-novel hebat lainnya adalah novel *Megat*. Novel *Megat* adalah novel karangan dari Rida K Liamsi. Rida K Liamsi merupakan nama pena dari Ismail Kadir, kebalikan dari nama aslinya yang kemudian menjadi terkenal serta dikenal masyarakat Riau. Beliau merupakan salah satu pengarang Riau dengan karya-karya yang luar biasa, salah satu karyanya adalah *Bulang Cahaya* dan *Megat* yang penulis pilih sebagai objek penelitian.

Penulis memilih Novel *Megat* yang memiliki 21 bab dan tebal 521 halaman. Peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca. *Megat* adalah novel kedua dari novel yang pertama yang berjudul *Bulang Cahaya*. Novel *Megat* menceritakan tentang peran perempuan yang mengambil manfaat dari laki-laki. Hal ini sesuai dengan keinginan penulis untuk meneliti peranan perempuan dalam sebuah novel. Dalam novel *Megat* ini terlihat bahwa seorang tokoh perempuan yang memiliki tugas atau tindakan yang dimiliki oleh perempuan yang terjadi dalam peristiwa-peristiwa pada novel *Megat* yang menarik untuk diteliti.

Adapun penelitian tentang peranan perempuan bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian sejenis ini pernah diteliti oleh pertama, Aileen Yessica Putisari mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010 dengan judul "Peran Dan Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu". Hasil penelitiannya, yaitu Peran dan Kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu tinjauan feminisme. Penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aileen Yessica Putisari. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang peran tokoh perempuan dalam sebuah novel, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan analisis penelitian, Aileen Yessica Putisari meneliti tentang peran perempuan dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu tinjauan feminisme, sedangkan penulis meneliti tentang peran perempuan dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi.

Kedua, Novi Andri Yanti mahasiswa FKIP Universitas Riau pada tahun 2011 dengan judul "Tokoh Utama Perempuan dalam Perspektif Gender Pada Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Kalieaqy". Hasil penelitiannya, yaitu menggambarkan tokoh utama perempuan dalam perspektif gender. Penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Novi Andri Yanti. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama memilih objek

berupa novel, sedangkan perbedaannya adalah Novi Andri Yanti mengkaji tentang tokoh utama perempuan, jenis gender dan permasalahan jender pada tokoh utama perempuan yang terdapat dalam novel *perempuan berkalung sorban* karya Abidah El Kalieaqy, sedangkan penulis meneliti tentang peranan perempuan dalam peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi.

Ketiga, Muharani mahasiswa FKIP UR pada tahun 2008 dengan judul “Analisis Tokoh Cerita Rakyat Petalangan Kabupaten Pelalawan”. Hasil penelitiannya, yaitu peranan tokoh- tokoh dan unsur-unsur cerita rakyat petalangan kabupaten pelalawan. Penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharani. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang peranan tokoh dalam sebuah novel, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan analisis penelitian, Muharani meneliti tentang peranan tokoh-tokoh dan unsur-unsur cerita rakyat petalangan kabupaten pelalawan fokus penelitian ini yang tidak dibahas pada penelitian di atas adalah tentang tugas atau tindakan yang dimiliki oleh seorang perempuan dalam peristiwa-peristiwa yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Oleh karena itu penulis ini memilih judul peranan perempuan dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peranan Tokoh Perempuan dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi”.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Peranan Perempuan dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi. Peranan perempuan yang dimaksudkan disini ialah peranan perempuan yang terjadi dalam peristiwa-peristiwa yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu penelitian ini bertahap dimulai dari pengajuan judul pada bulan januari 2017. Setelah judul penelitian diterima, penulis melaksanakan penulisan proposal pada bulan januari 2017 dan dilanjutkan penulisan skripsi. Kegiatan tersebut berlangsung sejak minggu pertama januari sampai minggu pertengahan juni. Teknik pengumpulan data Penelitian tentang peranan tokoh wanita dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mencari Peranan perempuan yang terjadi dalam peristiwa-peristiwa yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Cara ini dioperasionalkan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penulisan. Novel dibaca, dipahami dan dikaji secara cermat sehingga memperoleh data penulisan yang berhubungan dengan peranan perempuan yang terdapat dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data pada peristiwa yang di dalamnya terdapat peranan perempuan dalam novel *Megat* adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk Mendeskripsikan yaitu dengan memaparkan, dan memberikan penjelasan tentang peristiwa-peristiwa dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Menganalisis peranan perempuan yang terjadi dalam peristiwa- peristiwa yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Membahas hasil penelitian mengenai peranan perempuan yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Membuat kesimpulan hasil analisis peranan perempuan yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel keseluruhan ditemukan 100 jumlah data dari masing-masing peranan perempuan yang terdiri dari 6 tokoh perempuan yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. 6 tokoh perempuan yang memiliki masing-masing peran yang terdiri dari peranan perempuan sebagai orangtua, istri/dalam rumah tangga, dalam kekerabatan, pribadi, dalam komunitas, dan dalam pekerjaan. Adapun rincian data-data tersebut adalah 1) Tokoh Adinda peranan perempuan sebagai orangtua berjumlah 9 data, peranan perempuan sebagai istri/dalam rumah tangga berjumlah 9 data, peranan perempuan dalam kekerabatan berjumlah 7 data, peranan perempuan dalam pribadi berjumlah 12 data, peranan perempuan dalam komunitas berjumlah 6 data, peranan perempuan dalam pekerjaan berjumlah 4 data. 2) Tokoh Asmaraini peranan perempuan sebagai orangtua berjumlah 2 data, peranan perempuan sebagai istri/dalam rumah tangga berjumlah 18 data, peranan perempuan dalam kekerabatan berjumlah 4 data, peranan perempuan dalam pribadi berjumlah 2 data, peranan perempuan dalam pekerjaan berjumlah 2 data. 3) Tokoh ibu Adinda peranan perempuan sebagai orangtua berjumlah 15 data. 4) Tokoh ibu Megat peranan perempuan sebagai orangtua berjumlah 6 data. 5) Tokoh Rahmi peranan perempuan dalam kekerabatan berjumlah 2 data. 6) Tokoh Mahdewi peranan perempuan dalam pribadi berjumlah 1 data.

Berdasarkan hasil identifikasi peranan perempuan dari masing-masing tokoh perempuan yang terjadi di dalam peristiwa yang terdapat peran perempuan yang memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki yang melebihi kodratnya sebagai seorang perempuan terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Agar lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Peran Perempuan

NO	Tokoh	Peranan	Kodrat	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Adinda	1. Orangtua	✓	✓
		2. Istri/dalam rumah tangga	✓	✓
		3. dalam kekerabatan		✓
		4. Pribadi		✓
		5. Komunitas		✓
		6. Pekerjaan	✓	✓
2	Asmaraini	1. Orangtua	✓	✓
		2. Istri/dalam rumah tangga	✓	✓
		3. dalam kekerabatan		✓
		4. Pribadi		✓
		5. dalam Pekerjaan	✓	✓
3	Ibu Adinda	Orangtua	✓	✓
4	Ibu Megat	Orangtua	✓	✓
5	Rahmi	Pribadi		✓
6	Mahdewi	dalam Kekerabatan		✓

Dari rekapitulasi di atas ditemukan kodrat sebagai seorang perempuan dan kodrat sebagai seorang laki-laki dalam peranan sebagai seorang perempuan. 6 tokoh perempuan ialah tokoh Adinda, Asmaraini, ibu Adinda, ibu Megat, Rahmi, dan Mahdewi dari masing-masing tokoh memiliki peran dan kodrat sebagai seorang laki-laki yang melebihi kodratnya sebagai seorang perempuan yang terdiri dari peranan perempuan sebagai orangtua, istri/dalam rumah tangga, dalam kekerabatan, pribadi, dalam komunitas dan dalam pekerjaan. Adapun rincian data-data tersebut adalah 1) tokoh Adinda berperan sebagai orangtua memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan, tokoh Adinda berperan sebagai istri/dalam rumah tangga memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan, tokoh Adinda berperan dalam kekerabatan memiliki kodrat sebagai seorang perempuan, tokoh Adinda berperan pribadi memiliki kodrat sebagai seorang perempuan, tokoh Adinda berperan dalam komunitas memiliki kodrat sebagai seorang perempuan, tokoh Adinda berperan dalam pekerjaan memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan. 2) tokoh Asmaraini berperan sebagai orangtua memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan, tokoh Asmaraini berperan sebagai istri/dalam rumah tangga memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan, tokoh Asmaraini berperan dalam kekerabatan memiliki kodrat sebagai seorang perempuan, tokoh Asmaraini berperan pribadi memiliki kodrat sebagai seorang perempuan, tokoh Asmaraini berperan dalam pekerjaan memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan. 3) tokoh ibu Adinda berperan sebagai orangtua memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan. 4) tokoh ibu Megat berperan sebagai orangtua memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki dan perempuan. 5) tokoh Rahmi berperan dalam pribadi memiliki kodrat sebagai seorang perempuan. 6) tokoh Mahdewi berperan dalam kekerabatan memiliki kodrat sebagai seorang perempuan.

Peran perempuan pada umumnya biasanya hanya menjadi ibu rumah tangga namun penulis menemukan perempuan-perempuan dalam novel *Megat* ini rata-rata pekerja ada yang menjadi guru sejarah dan juga sudah menjadi doktor di universitas Umbai.

Penelitian ini adalah penelitian peranan perempuan dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Dalam penelitian ini penulis menemukan dua peristiwa besar yang dilatarbelakangi oleh perempuan yakni 1) Perselingkuhan dan 2) Menjelang kematian Megat.

1. Peristiwa besar yang melibatkan peran perempuan sebagai pendukung Megat

a. Peristiwa perselingkuhan

Pertemuan pertama kalinya Megat dan Adinda dalam satu acara seminar kebudayaan Melayu, di Universitas Durian Daun, Malaka. Ketika itu, Gabungan penulis nasional seminar kebudayaan. Dalam peristiwa ini peranan perempuan yaitu tokoh Adinda berpengaruh sangat besar. Saat pertemuannya pertama kali mereka berdebat mengenai sejarah melayu yang berkaitan dengan silsilah keluarga mereka. Pertemuan ini kemudian berlanjut karena Adinda ingin menyelesaikan gelar phdnya Adinda meminta Megat untuk menjadi narasumbernya. Perjalanan mereka selama bekerja sama melibatkan Adinda sampai ke kampung halaman Megat, sebelum kekampung halamannya, Adinda yang tinggal di Malaka sampai di Riau menginap di hotel ketika Megat menjemputnya di hotel terjadilah perselingkuhan itu, atas dasar suka sama suka.

Megat sebagai narasumber penelitian Adinda yang sudah beristri mulai mencintai Adinda karena kedekatan mereka yang begitu kerab dan hubungan mereka yang sudah berhubungan intim, Adinda pun memiliki perasaan yang sama hingga mereka memutuskan untuk menikah siri. Pernikahan siri ini menyebabkan Adinda memiliki cabang bayi dalam tubuhnya. Saat kehamilannya berusia tiga bulan keluarga Adinda tidak mengetahui statusnya yang sudah bersuami dan memiliki calon anak. Saat Adinda dan Megat ingin memberitahu kepada keluarga mereka masing-masing. Saat itulah Megat meninggal dunia. (Rida, 2016:60-373)

Data di atas menunjukkan bahwa dibalik peristiwa besar ada peran perempuan dibelakangnya. Letak peran perempuan dalam peristiwa ini adalah Adinda yang mewarnai pernikahan Megat yakni dengan perilaku Adinda yang tidak sepadan dengan budaya Melayu yang mengajak laki-laki ke dalam kamar hotel. Hal inilah yang menyebabkan awal mula rusaknya rumah tangga Megat dan menjadi pucuk perselingkuhan Adinda dan Megat, jika tidak ada pertemuan itu tidak akan ada peristiwa perselingkuhan itu.

b. Menjelang kematian Megat

Menjelang kematian Megat ada dua istri yang berperan yakni ketika Megat sakit di Tanjung Pinang dan dirawat oleh istrinya Asmaraini dan ketika ia sakit peran Adinda sebagai istri sirinya juga merawat Megat hingga Megat kembali ke Tanjung Pinang. Hingga akhirnya Megat meninggal di Tanjung Pinang. Asmaraini adalah istri pertama dari seorang Megat Ismail. Pada saat itu Asmaraini menelpon Adinda. Dia memberitahu bahwa Megat telah meninggal dunia. Disaat itu Adinda pingsan dan dia tidak bisa menahan rasa sedihnya, karena harus kehilangan sosok yang ia cintai. Sekarang Adinda dan Asmaraini sudah menjadi janda seperti ibunya Adinda, karena mereka sudah kehilangan orang yang mereka cintai sosok seorang yang mereka sayangi yaitu suami mereka berdua yang sudah meninggal dunia disaat Adinda hamil. Buah cinta antara Adinda dan Megat. Mereka berdua kehilangan seorang Megat Ismail dan mereka harus kuat membesarkan anaknya tanpa sosok seorang suami. Adinda yang sedang hamil dan Asmaraini yang ditinggal oleh Megat dengan satu orang anak. Kematian Megat membuat mereka berdua menjadi akrab. Atas kejadian itu membuat mereka mengikhlaskan kepergian suaminya mereka berdua menjadi kakak beradik semenjak kepergian suaminya itu. (Rida, 2016: 440-445)

Dari peristiwa di atas yakni sakitnya Megat hingga kematian Megat ada dua perempuan yang berperan demi kesembuhan Megat. Jika tidak ada dua perempuan itu bisa saja Megat dalam sakitnya meninggal. Tapi karena dua wanita ini Megat merasakan kesembuhan walaupun pada akhirnya dia meninggal. Setelah kematian Megat, kedua istrinya Asmaraini dan Adinda menjadi sukses mereka berdua menerbitkan novel karangan suaminya yang diberi nama novel *Megat*. Semenjak itu mereka menjadi ahli sejarah dan menjadi guru maupun dosen paham sejarah.

Peran perempuan yang memiliki kodrat sebagai seorang laki-laki yang melebihi kodratnya sebagai seorang perempuan terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Seperti tokoh Adinda, Asmaraini, ibu Adinda, Ibu Megat yang harus memenuhi kebutuhan keluarga mereka semua adalah perempuan yang hebat tanpa sosok seorang suami mereka bisa bertahan hidup mencari nafkah dan membesarkan anak-anak mereka. Inilah salah satu kodrat seorang perempuan yang bisa melebihi kodratnya seperti

seorang laki-laki. Mencari nafkah dan membesarkan anaknya sendiri. Sebagai seorang perempuan yang di tinggal oleh suami harus bisa mempertahankan dan menjalankan kehidupan walaupun sebagai perempuan kita bisa sukses berkat suami kita walaupun suami yang dicintai sudah meninggalkan kita untuk selamanya. Tetap bekerja demi anak yang kita cintai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Di dalam peristiwa terdapat banyak peran perempuan di dalamnya salah yaitu peran Adinda dan Asmaraini yang sama-sama menjadi istri Megat Ismail. Peristiwa inilah yang sangat berpengaruh pada novel Megat karya Rida K Liamsi. Peran Peranan perempuan sebagai orangtua yang sangat menyayangi anaknya yang selalu memberi nasehat dan motivasi kepada anaknya, peranan perempuan sebagai istri peran yang sangat luar biasa bahwa setiap istri selalu ingin yang terbaik untuk suaminya dan ingin suaminya tidak mengalami hal yang tidak diinginkan, peranan perempuan dalam rumah tangga peran seorang perempuan yang melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga menjadi istri sekaligus ibu bagi anak-anaknya, peranan perempuan dalam kekerabatan peran seorang perempuan yang sangat membuka diri untuk selalu berkomunikasi dengan orang lain dengan saling mengakrabkan diri, peranan perempuan sebagai pribadi peran perempuan yang menjadikan seorang yang baru dia kenal menjadi saudaranya sendiri, peranan perempuan dalam komunitas peran perempuan yang saling berkomunitas sesama teman yang dia jumpai saat berada di dalam sebuah acara, peranan perempuan dalam pekerjaan peran perempuan yang bekerja bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya di dalam rumah saja. Namun di dalam Novel Megat terdapat perempuan yang bekerja di luar rumah salah satunya yaitu Adinda dan Asmaraini.

Novel ini sangat bagus untuk di baca oleh kaum perempuan karena di dalam novel ini banyak peran perempuan yang bisa menjadi contoh kepada perempuan di dunia ini bahwa perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk merawat suami dan anaknya jika dia sudah menikah. Sebagai seorang perempuan juga harus dapat bekerja dan kuat menerima cobaan jika suami yang di cintainya meninggal. Sebagai perempuan harus kuat menjalankan kehidupan dengan cara bekerja demi masa depan anak yang harus ditanggung dan demi kehidupan yang layak. Kita bisa mencontoh tokoh Adinda dan Asmaraini dalam kehidupan menjadi seorang istri/ ibu rumah tangga yang bekerja demi anaknya. Tokoh Ibu Adinda dan Ibu Megat menyayangi anaknya yang tidak ingin terjadi sesuatu terjadi kepada anaknya. Sifat yang baik dapat diambil di dalam novel ini. Namun di dalam novel ini terlihat juga sisi perselingkuhan Adinda dengan Megat yang tidak harus di contoh sebagai perempuan di dunia ini. Perempuan memiliki hak untuk bahagia dan memiliki martabat. Tidak perlu harus mengambil suami orang lain tanpa di ketahui oleh istri pertama Megat. Penyimpangan dalam novel ini bisa menjadi pelajaran bagi perempuan di dunia ini bahwa tidak ada perempuan di dunia ini yang siap di madu ataupun di selingkuhi oleh suami mereka. Jadi setiap perempuan dapat menjadi perempuan yang tangguh dan dapat memperjuangkan haknya sebagai istri yang tidak ingin di madu.

Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Kepada Penerbit Pihak penerbit hendaknya memperbanyak jumlah terbitan buku-buku yang berhubungan dengan sastra, baik itu hasil dari sastra itu sendiri ataupun buku-buku mengenai ilmu sastra seperti teori sastra. Hal ini penulis sarankan agar untuk mencari sastra berikutnya tidak mengalami kesulitan. Kepada toko buku sehubungan dengan kelangkaan buku-buku sastra diatas, pihak toko buku sebaiknya juga memperbanyak buku-buku mengenai sastra agar memudahkan para peneliti sastra dalam menyelesaikan penelitiannya. Menurut pengalaman penulis, di Pekanbaru ini tidak banyak toko buku yang menyediakan buku-buku mengenai sastra. Kepada pengelola perpustakaan Universitas Riau. Perpustakaan adalah salah satu sub sistem lembaga pendidikan, serta sebagai alternatif para peneliti dalam mencari kajian-kajian mengenai sastra. Hal ini terjadi karena sulitnya menemukan buku-buku sastra karya yang hasilnya oleh pengarang Riau maupun pengarang dari luar daerah yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Kepada para peneliti yang akan datang. Kepada para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian mengenai sastra ini agar lebih sempurna lagi, jika sastra itu berhubungan dengan perempuan sebaiknya memperbanyak bacaan sastra mengenai perempuan maupun sejenisnya dan penulis menyarankan kepada para pembaca jika ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan sastra hendaknya dapat menggali permasalahan yang lain dan menganalisis masalah penelitian tersebut lebih tajam lagi. Kepada para peneliti selanjutnya semoga penelitian yang selanjutnya bisa lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Semi, Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa.

Teeuw. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

Waluyo, Herman J. 2007. Drama. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Al- Mubary, Dasri. 2002. Puisi dan Prosa. Pekanbaru: Yayasan Sepadan Tamadun.

Andri, Novi Yanti. 2011. Tokoh Utama Perempuan dalam Perspektif Gender Pada Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Kalieqy. Skripsi. Pekanbaru. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Baru Algesindo. CAPS.

Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Esten, Mursal. 2000. Kesustraan: Pengantar teori & sejarah. Bandung: Angkasa.
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Liamsi, Rida K. 2016. *Novel Megat*. Pekanbaru: PT. Sagang Intermedua Pers.
- Muharani. 2008. Analisis Tokoh Cerita Rakyat Petalangan Kabupaten Pelalawan. Skripsi. Pekanbaru. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.